

Original Research Paper

Pelatihan Desain Kemasan Sabun dengan Aplikasi Canva *online* pada Siswa SMK Kesehatan Pelita Bangsa

Hanifah Karimatulhaji^{1*}, Puji Handayani Putri², Ari Widhiarso³

¹Program Studi Farmasi, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia;

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

³SMK Pelita Bangsa, Yogyakarta, Indonesia

DOI: [10.29303/jpmipi.v6i1.2781](https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.2781)

Karimatulhaji, H., Putri, H. P., & Widhiarso, A. (2023). Pelatihan Desain Kemasan Sabun dengan Aplikasi Canva *online* pada Siswa SMK Kesehatan Pelita Bangsa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 03 Januari 2023

Revised: 25 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

*Corresponding Author:
Hanifah Karimatulhaji,
Universitas PGRI Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia;
Email: hanifah@upy.ac.id.

Abstract: Sabun alami yang merupakan bentuk sediaan kosmetik dapat diperjualbelikan dalam bentuk souvenir pernikahan tanpa perizinan dari BPOM. Kemasan sabun souvenir menjadi salah satu daya tarik yang dilihat oleh konsumen untuk memilih produk yang diinginkan. Sabun yang diedarkan sebagai kosmetik dan sabun yang diedarkan dalam bentuk souvenir memiliki perbedaan dalam klaim yang tertera pada produk. Produk souvenir dikemas tanpa adanya klaim kosmetik sehingga pelanggan tertarik pada produk dari tampilan fisik kemasan, isi dan model *font* tulisan kemasan, isi tulisan, dan pemilihan warna. Desain kemasan dapat dilakukan menggunakan aplikasi canva *online* yang sudah dikenal dan mudah digunakan oleh kalangan remaja. Siswa SMK Pelita Bangsa menjadi target pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi diri dalam pemanfaatan *gadget*. Pembuatan desain kemasan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kreativitas dan kepercayaan diri siswa ditingkatkan dengan adanya pelatihan ini. Pelatihan dilakukan di Laboratorium Komputer SMK Kesehatan Pelita Bangsa dengan jumlah peserta 27 siswa. Proses pembuatan diawali dengan membuat bentuk kemasan, memberi warna, memberi hiasan, dan memberi tulisan. Desain kemasan dilakukan secara individu oleh setiap siswa. Hasil dari pelatihan yang dilakukan, dari total 28 siswa kelas XI, hanya 27 siswa yang hadir dan 100% dapat membuat desain kemasan. Hal yang masih perlu disosialisasikan kepada siswa terkait klaim kosmetik pada kemasan souvenir yang tidak perlu dituliskan.

Keywords: Sabun Souvenir; Desain kemasan; *Canva online*

Pendahuluan

Peluang sabun alami dalam bisnis kosmetik hingga kini meningkat berkaitan dengan kebutuhan pelanggan untuk menjaga higien. Sabun batang mudah rusak dengan adanya air atau kelembaban udara selama masa penyimpanan sehingga membutuhkan kemasan yang dapat melindungi sediaan sabun hingga siap digunakan. Umumnya kemasan sabun menggunakan dus berbahan kertas

ataupun plastik tipis (Joenattan dkk, 2020). Sabun merupakan salah satu sediaan kosmetik yang dapat diedarkan secara legal dengan izin dari BPOM (Manuaba dkk, 2022) disertai pencantuman klaim kosmetik yang diizinkan dalam peraturan BPOM No 3 tahun 2022 tentang Persyaratan teknis klaim kosmetika (Badan POM, 2022). Di masyarakat sabun batang alami biasa diperjualbelikan dalam bentuk souvenir tanpa menyampaikan klaim kosmetika. Ketertarikan pelanggan terhadap sabun

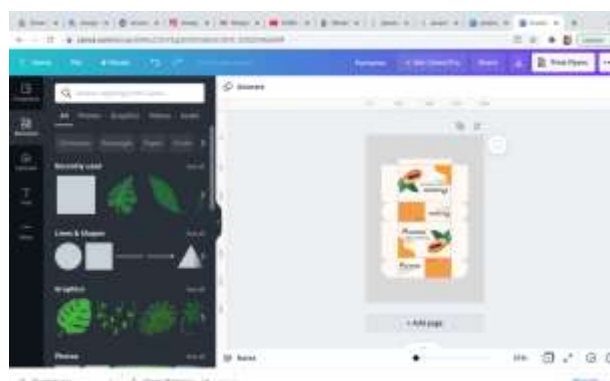
souvenir dari bahan alam lebih terletak pada bentuk dan warna sabun, desain dan warna kemasan, jenis huruf, dan pola gambar kemasan (Partiwi dkk, 2021). Ide dan kreativitas sangat dibutuhkan untuk pembuatan kemasan ini yang dapat dilakukan oleh remaja yang masih memiliki usia produktif (Prasetyawati dkk, 2022). Selain itu, teknologi yang digunakan untuk pembuatan desain kemasan sangat sederhana, dapat menggunakan *handphone* android yang hingga kini umum dimiliki, baik di kalangan pelajar perkotaan maupun pedesaan. SMK Pelita Bangsa merupakan salah satu SMK yang memiliki jurusan farmasi yang memiliki berbagai potensi pengembangan produk kefarmasian, termasuk dalam produksi, pengembangan, dan pemasaran sediaan sabun souvenir. Pengabdian melakukan pendekatan dengan pihak sekolah, mengamati, berdiskusi dengan Guru, dan menganalisis situasi, hingga dilakukan perencanaan pelatihan desain kemasan sabun yang menargetkan siswa kelas XI SMK Kesehatan Pelita Bangsa. Kemampuan desain kemasan yang dimiliki siswa sebagai dasar pemasaran produk masih terbatas sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat mengembangkan potensi siswa dalam mengembangkan ide dan kreativitas pada pembuatan kemasan sabun souvenir. Oleh karena itu Pengabdian melakukan pelatihan desain kemasan souvenir sabun dengan target siswa SMK Pelita Bangsa kelas XI secara luring dengan didampingi Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan menggunakan aplikasi Canva *online* yang mudah diakses dan dioperasikan.

Metode

Pengabdian diawali dengan koordinasi antar tim Pengabdian dan mitra. Koordinasi tim pengabdian terkait dengan pembagian tugas dan pembuatan proposal sementara koordinasi dengan mitra dilakukan dengan tahap analisis situasi, penggalian permasalahan mitra, dan penentuan tema pengabdian yang dilanjutkan dengan penentuan jadwal pelaksanaan pengabdian.

Pelatihan desain kemasan dilakukan dengan target sebanyak 28 siswa kelas XI SMK Kesehatan Pelita Bangsa dengan tahapan pemberian materi dan praktek langsung desain kemasan dengan aplikasi Canva *online* menggunakan komputer di Laboratorium Komputer. Proses pembuatan diawali dengan membuat kerangka bentuk kemasan,

pemberian warna kerangka kemasan, hiasan berupa gambar, dan tulisan.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Canva online

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dihadiri oleh 27 siswa yang didampingi oleh Guru. Siswa sudah mengenal aplikasi canva sehingga dengan pelatihan yang dilakukan lebih memahami siswa dalam membuat desain dan memicu timbulnya kreativitas. Desain kemasan souvenir sabun yang dibuat siswa berisi beberapa tulisan yang ditujukan untuk menjelaskan kandungan sabun dan manfaatnya. Sabun souvenir tidak memerlukan kemasan yang mencantumkan klaim kosmetik karena klaim kosmetik hanya diizinkan bagi sabun yang dibuat berdasarkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dan Perizinan perusahaan sebagai Industri kosmetik (Badan POM, 2019).

Klaim kosmetik berisi informasi mengenai manfaat dan keamanan serta informasi lain mengenai kosmetik. Klaim terdiri dari klaim penandaan dan iklan kosmetik yang harus memenuhi persyaratan yang tertera pada Peraturan BPOM Nomor 3 tahun 2022 diantaranya bahan baku harus aman, pencantuman manfaat secara objektif dan tidak berlebihan, dan dapat dibuktikan dengan metode yang valid.

Kemasan sabun souvenir disesuaikan dengan bentuk sabun. Umumnya terdapat 4 jenis bentuk sabun, yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang dan lonjong. Desain kemasan yang dibuat menggunakan kemasan dengan bentuk persegi panjang yang kemudian diberi warna dan tulisan oleh siswa. Komposisi warna, pemilihan gambar, dan *font* jenis huruf mempengaruhi keindahan desain kemasan. Kemasan sabun souvenir dengan pemilihan tulisan akan meningkatkan ketertarikan

pelanggan untuk mengambil keputusan membeli produk.

Hingga kini produksi dan pengembangan sabun souvenir menggunakan bahan baku alami yang ramah lingkungan sehingga minimal limbah. Sabun souvenir juga dapat digunakan sebagai sabun mandi. Namun ada kemungkinan jika pembuatannya tidak berdasarkan standar pembuatan sabun sehingga kurang aman jika digunakan. Hal ini karena pembuatan sabun menggunakan bahan baku basa kuat yang jika jumlahnya berlebih dapat merusak kulit.

Kemasan yang digunakan lebih mengutamakan bahan alami seperti serat kain

maupun kertas yang *biodegradable* dibandingkan dengan penggunaan plastik. Bahan kain ataupun kertas mampu menyerap kelembaban dari sabun sehingga dapat menjaga kualitas sabun.

Kemasan sabun yang dibuat oleh siswa memiliki karakter warna yang kontras dengan pilihan huruf yang jelas dan estetik. Di dalam masing-masing kemasan menampilkan bentuk seperti batik ataupun bahan yang estetik. Warna yang kontras dapat meningkatkan kecepatan penangkapan warna oleh mata (*eye catching*).



Gambar 2. Desain kemasan sabun souvenir yang tidak menampilkan klaim kosmetik



Gambar 3. Desain kemasan yang menampilkan klaim kosmetik



Gambar 3. Pelatihan Desain Kemasan dengan Aplikasi Canva online

Kesimpulan

Kesimpulan dari rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pelatihan desain kemasan diminati oleh siswa karena kemudahannya dalam mengoperasikan aplikasi.
2. Pelatihan ini meningkatkan minat siswa dalam desain kemasan dan meningkatkan kemampuan dalam pembuatan desain dengan Canva.
3. Perlu adanya sosialisasi ataupun informasi lebih lanjut terkait tulisan yang terdapat pada kemasan, bahwa souvenir sabun tidak memerlukan klaim kosmetik untuk menghindari kesalahan yang dapat dipidanakan ketika sabun souvenir beredar di pasaran.

Saran

Pelatihan yang selanjutnya dapat dilakukan dengan mensosialisasikan terkait klaim kosmetik pada sediaan sabun yang diperbolehkan berdasar Peraturan BPOM No 3 tahun 2022 dan konten tulisan yang dapat dituliskan pada bagian kemasan souvenir dapat diarahkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mem berikan bimbingan dan arahan serta segenap Guru SMK Kesehatan Pelita Bangsa yang telah memberi dukungan fasilitas terhadap pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Badan POM. 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik*. https://farmasiindustri.com/wp-content/uploads/2019/12/PERBPOM-25-Tahun-2019-CPKB_Join.pdf (December 30, 2022).
- Joenattan, C, EC Yuwono, V Yusuf - Jurnal DKV Adiwarna, and Undefined 2020. 2020. "Perancangan Redesain Kemasan Mozha Handmade Face & Body Soap." *publication.petra.ac.id*. <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10186> (December 28, 2022).

[petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10186](http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10186) (December 28, 2022).

- Badan POM. 2022. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia *Berita Negara*.
- Manuaba, IADS, IM Sarjana - Kertha Wicara: Journal Ilmu. 2022. "Perlindungan Konsumen terhadap Produk Kosmetik Industri Rumahan yang Dipromosikan dengan Klaim Aman Tanpa Keterangan." *garuda.kemdikbud.go.id*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2542177> (December 28, 2022).
- Partiwi, A, E Arini - Jurnal Manajemen Modal. 2021. "Pengaruh Kemasan Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian." *download.garuda.kemdikbud.go.id*. (December 28, 2022).
- Prasetyawati, M, W Sudarwati, J Jaharuddin - Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2022. 2022. "Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Umkm Olahan Makanan Di Kelurahan Kelapa Dua Wetan." *jurnal.umj.ac.id*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14915> (December 28, 2022).